

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 001 Sungai Kunjang
Kelas / Semester : VI / 1
Tema : 2. Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema : 1. Rukun dalam Perbedaan
Pembelajaran ke : 2
Alokasi Waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar dan membaca cerita tentang persatuan dalam perbedaan, siswa dapat menyebutkan manfaat persatuan dalam kehidupan melalui diagram dengan benar.
2. Setelah berdiskusi dalam kelompok, siswa dapat menuliskan contoh tentang pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya sebagai wujud semangat persatuan.
3. Setelah mengamati gambar dan berdiskusi dalam kelompok, siswa dapat menyebutkan pola lantai tariannya dengan benar.
4. Setelah berdiskusi dalam kelompok, siswa dapat mempraktikkan pola lantai tarian dari salah satu tarian daerah yang dipilih dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Guru menyampaikan salam, bertanya kabar, mengecek kehadiran, dan berdoa bersama.b. Bersama peserta didik menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”, kemudian bertanya jawab tentang kandungan isi lagu dan mengaitkan dengan pembelajaran hari ini.c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta aktifitas pembelajaran yang akan dilakukan	2 menit
2. Inti	<ol style="list-style-type: none">a. Guru meminta siswa membentuk kelompok dan mengatur posisi duduk dalam kelompok.b. Guru meminta siswa dalam kelompok untuk mengamati gambar yang ada dalam buku siswa, dan melanjutkannya dengan membaca bacaan yang berjudul “Perbedaan yang Menguatkan”c. Setelah mengamati gambar dan membaca teks bacaan, siswa dan guru berdiskusi tentang beberapa perbedaan yang ada di sekitar kita, serta mendiskusikan pentingnya hidup rukun dalam perbedaan.	7 menit

	<p>d. Setelah berdiskusi, guru meminta siswa membaca dalam hati teks bacaan yang berjudul “Lego-Lego, Tari Adat Alor Bermakna Persatuan”.</p> <p>e. Guru bersama siswa mendiskusikan tentang isi bacaan, kemudian mengaitkan dengan pembelajaran tentang Pola Lantai Tarian.</p> <p>f. Guru menyampaikan materi tentang Pola Lantai Tarian.</p> <p>g. Guru menampilkan beberapa gambar tarian daerah, siswa mengamati dan mendiskusikan jenis pola lantai yang digunakan.</p> <p>h. Guru membagikan lembar kerja yang harus dikerjakan oleh siswa.</p>	
3. Penutup	<p>a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.</p> <p>b. Guru menyampaikan beberapa nasihat kepada siswa.</p> <p>c. Guru menutup pelajaran dengan berdo’a bersama.</p>	1 menit

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Sikap
 - a. Teknik : Observasi
 - b. Bentuk : Jurnal
 - c. Instrumen : Terlampir
2. Pengetahuan
 - a. Teknik : Tes
 - b. Bentuk : Tertulis
 - c. Instrumen : Terlampir
3. Keterampilan
 - a. Teknik : Unjuk Kerja
 - b. Bentuk : Praktik
 - c. Instrumen : Terlampir

Mengetahui,



Samarinda, Januari 2021

Guru Kelas VI,

Sotinsia Desi Lastsari, S.Pd.
NIP. 19891202 200903 2 001

MATERI PEMBELAJARAN

1. Gambar tentang Rukun dalam Perbedaan

[LUMINUS (LUMINUS)]



2. Teks Bacaan

Perbedaan yang Menguatkan



Kampung Cempaka adalah sebuah kampung transmigran. Warganya berasal dari berbagai daerah padat di Pulau Jawa. Hal itu menjadikan mereka berbeda suku maupun agama.

Di Kampung Cempaka, hiduplah lima orang sahabat. Ada Asnah yang berdarah Sunda, Utami dari Banyuwangi, Toni, seorang anak etnis Tionghoa yang sebelumnya tinggal di Semarang, Wande dari suku Tengger di Jawa

Timur, dan Marta, anak seorang pendeta yang dahulu tinggal di Solo. Di Kampung Cempaka, rumah mereka bersebelahan dan mereka pergi ke sekolah yang sama. Itu sebabnya mereka sangat akrab. Mereka suka bermain bersama dan sering menghabiskan waktu di rumah satu sama lain.

Meskipun berbeda suku, kebersamaan begitu kental terlihat dalam keseharian mereka. Bersama anak-anak lain di Kampung Cempaka, mereka setiap akhir minggu berkumpul di balai utama kampung. Biasanya, selain berolahraga bersama, mereka juga kerap berkeliling ke rumah warga, membantu melakukan apa saja yang dibutuhkan warga.

Kadang-kadang mereka membantu warga lanjut usia, sekadar membereskan rumah atau menyiapkan makanan. Sesekali mereka juga membantu orang tua yang sedang bekerja bakti membersihkan lingkungan.

Dari Toni, mereka belajar menari Barongsai. Lalu mereka ajarkan tarian itu kepada anak-anak sekampung. Sementara itu, setiap tiba saat panen, Wande dan keluarganya akan sibuk memimpin warga membuat Tumpeng Gede, yaitu nasi khas dari daerah Tengger yang dibuat untuk mensyukuri berkah Tuhan dalam wujud panen raya.

Sikap toleransi yang ditunjukkan kelima sahabat itu memang sekadar berupa hal-hal kecil. Hal kecil dalam keseharian itulah yang mencerminkan kehidupan Bhinneka Tunggal Ika di Kampung Cempaka yang kaya akan perbedaan. Mereka hidup damai berdampingan dan tulus saling menjaga.

3. Teks Bacaan

Lego-Lego, Tari Adat Alor Bermakna Persatuan

Tarian adat adalah salah satu kekayaan budaya yang disampaikan secara turun-temurun dari nenek moyang. Tarian adat kerap memiliki pesan dan makna yang luhur. Salah satunya ada pada tari Lego-lego dari Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Tarian ini ditujukan untuk mengajak masyarakatnya bersatu membangun kampung dan negeri. Pada masing-masing kawasan di Kabupaten Alor terdapat gaya tari dan nyanyian yang berbeda-beda, namun formasinya tetap sama, yakni lingkaran. Masing-masing nyanyian dan pantun yang diungkapkan saat menari, memiliki arti serta harapan yang berbeda-beda. Beberapa literatur menyatakan bahwa tarian ini sempat menjadi tari perang. Sekarang tarian ini lebih sering digunakan untuk menyambut tamu.



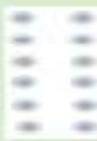
Tamu disambut oleh masyarakat yang dituakan, lalu diajak menuju sebuah pohon besar yang rindang, dengan beberapa warga perempuan yang berpegangan tangan mengelilingi pohon. Tamu dipersilakan untuk ikut serta dalam tarian tersebut. Dengan gerakan kaki yang diatur sedemikian rupa, penari akan bergerak mengitari pohon. Pada saat yang sama, sirih pinang dan minuman sopi ditawarkan. Gerakan kaki dan nyanyian di masing-masing daerah bisa saja berbeda, namun bentuk formasi lingkaran dan komponen tradisional lainnya tetap sama.

Di dalam lingkaran, ada tiga lelaki yang memiliki tugas berbeda. Ada pemukul gong yang nadanya akan digunakan untuk menghitung langkah penari, kemudian ada seorang lelaki yang bernyanyi sekaligus mengucapkan pantun, dan seorang lagi bertugas membagikan sirih pinang serta minuman sopi.

Selain menjadi identitas setiap suku, tarian ini menjadi salah satu identitas pemersatu masyarakat Alor yang punya mimpi agar masyarakat dan pendatang terus bersatu membangun kampung serta negeri.

Sumber: beritasatu.com, 8 Juni 2014, dengan penyesuaian

4. Pola Lantai Tari dan Gambar Contoh Tariannya



Pola Lantai Vertikal (Lurus)

Tari klasik banyak menggunakan pola lantai vertikal. Penari membentuk garis vertikal, yaitu garis lurus dari depan ke belakang atau sebaliknya. Pola lantai ini memberikan kesan sederhana, tetapi kuat.



Tari Yospan, Papua



Tari Serimpi, Jawa Tengah



Tari Baris Cengkedan, Bali



Pola Lantai Diagonal

Penari berbaris membentuk garis menyudut ke kanan atau ke kiri.



Tari Gending Sriwijaya, Sumatra Selatan



Pola Lantai Garis Melengkung

Penari membentuk garis lingkaran. Tari rakyat dan tari tradisional banyak menggunakan pola ini. Pola lantai ini memberi kesan lemah dan lembut.



Tari Ma'badang, Toraja,
Sulawesi Selatan



Tari Randoi, Sumatra Barat

INSTRUMEN PENILAIAN

A. Sikap

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut

B. Pengetahuan

Mupel : PPKN

1. Kompetensi Dasar : Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.
2. Teknik : Siswa mengisi lembar kerja

Apa perbedaan yang ada?

Bagaimana menyikapinya?

Apa manfaat hidup rukun?

Rukun dalam Perbedaan

Mupel : SBdP

1. Kompetensi Dasar : Memahami penampilan tari kreasi daerah
2. Teknik : Siswa mengisi Lembar Kerja

Lengkapi tabel berikut dengan nama pola lantai yang digunakan pada gambar tarian daerah!

No	Gambar Tarian Daerah	Nama Pola Lantai
1		
2		
3		
4		

C. Keterampilan

Kompetensi Dasar : Menampilkan Tari Kreasi Daerah

Rubrik Penilaian Prakter Pola Lantai Tari Daerah

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1	Siswa dapat menunjukkan kesesuaian pola lantai tarian daerah			
2	Siswa dapat mempraktikkan tari dengan gerakan yang tepat			
3	Siswa dapat menunjukkan kepaduan tarian			
4	Siswa dapat menunjukkan kekompakan tim			